

## ABSTRAK

**Aris Suryaman, 2018: Implementasi Nilai-Nilai Sufistik KH. Tatang Astarudin Di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy, Bandung**

Skripsi ini mengkaji tentang nilai-nilai sufistik Tatang Asrtarudin. Tasawuf merupakan suatu disiplin ilmu yang identik dengan penyucian hati, untuk memperoleh kedekatan dengan Allah SWT maka disinilah terhubungnya kedekatan seorang hamba dengan Tuhannya. Perilaku hati adalah hal yang mendasar untuk mengkaji tasawuf sehingga hasil yang dikaji dalam tasawuf yaitu mengenal Allah dengan kesucian hati seorang *suluk*. Selain itu, dengan bertasawuf seorang yang mengamalkan akan mendapatkan kesucian hati sehingga tersikapnya sesuatu masalah dan dapat melihat sesuatu hal yang di luar jangkauan akal orang lain. Maka dari pribadi Tatang Astarudin yang mengedepankan inklusif, empatik, dan toleran yang muatannya penuh dengan nilai-nilai sufistik atau spritual.

Dari latar belakang di atas mengerucut beberapa rumusan masalah; Bagaimana profil KH. Tatang Astarudin? Bagaimana nilai-nilai sufistik KH. Tatang Astarudin? Bagaimana implementasi nilai-nilai sufistik di zaman modern? Sedangkan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini dilakukan untuk menggambarkan sistem sosial, hubungan-hubungan sosial, atau kejadian-kejadian sosial, memberikan informasi sebagai latar belakang tentang suatu pokok masalah maupun untuk membangkitkan penjelasan atau eksplanasi. metode pengumpulan data yang digunakan triangulasi berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian berupa catatan, rekaman, dan data-data dari sumber yang terkait dengan penelitian.

Dari hasil penelitian tersebut, Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Implementasi nilai-nilai sufistik Tatang Astarudin, selama penelitian berlangsung nilai-nilai sufistik inklusif, empatik, dan toleran sangat berpengaruh bagi keluarga Pondok Pesantren Mahasiswa Universal terkhusus bagi pengasuh dan umumnya bagi santri bahkan bagi khalayak orang banyak. Nilai sufistik yang terdapat dalam diri Tatang Astarudin begitu relevan dalam menjawab kekeringan spritualitas manusia pada masa modern. Sebagai prinsip dasar dalam sufistik Islam yang terlahirnya nilai kebahagiaan yang hakiki. Kedua nilai ukhuwah Islamiyah, maka terlahirlah persaudaraan diantara sesama muslim bahkan non muslim sekalipun. Keterpanggilan dalam sanubari yang paling dalam sehingga terlahirnya kesadaran universal. Salahsatu prinsipnya tidak merasa paling benar dan saling terbuka bagi sesama bahkan dalam umat beragama.

Kata kunci: Implementasi, nilai, sufistik, Tatang Astarudin